

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini sedang dalam kondisi yang kurang baik yang diakibatkan oleh adanya pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung cukup lama yaitu dari akhir tahun 2019 sampai dengan saat ini, adanya pandemi COVID-19 ini menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan menunjukkan bahwa perusahaannya bisa bertahan ditengah persaingan dan adanya pandemi COVID-19. Tujuan perusahaan itu sendiri yaitu dengan meningkatkan keuntungan perusahaan mapupun kemakmuran pemilik perusahaan, pemegang saham serta pegawai atau karyawannya dan memiliki kewajiban dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh perusahaan karena mencerminkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri.

Meningkatnya nilai perusahaan dapat memberikan citra dan kesan yang baik kepada para investor maupun calon investor dan begitu pun sebaliknya jika nilai perusahaan dirasa kurang baik maka akan kurang menarik para calon investor untuk berinvestasi di perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya di capai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar saham karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham (Retno dan Priantina, 2012). Setiap perusahaan pastinya ingin memiliki nilai perusahaan yang dinilai baik dan itu merupakan salah satu tujuan perusahaan agar perusahaan dapat memiliki banyak investor yang dapat membantu perusahaan mendapatkan keuntungan. Sebuah perusahaan didirikan sudah pastinya memiliki tujuan yang jelas yakni mencapai laba maksimal guna meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu BUMN telekomunikasi serta penyelenggara layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia yang dimana pemegang saham mayoritas Telkom adalah pemerintah Republik Indonesia dan sebagian dikuasai oleh publik PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan *edutainment*, lengkap dengan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel, komunikasi seluler, layanan jaringan dan intrakoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk juga merupakan perusahaan pemimpin pasar dalam penyelenggara jasa telekomunikasi terbesar dan sampai saat ini PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk terus melakukan perkembangan untuk kinerja perusahaannya ditengah persaingan bisnis dalam bidang jasa telekomunikasi demi menarik banyak pelanggan dan juga mempertahankan para pelanggan yang sudah berlangganan. Saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sejauh ini selalu menarik banyak para investor karena kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan dinilai cukup baik, tetapi ditengah kondisi pandemi seperti saat ini saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satunya karena kondisi makro ekonomi.



Sumber : *idinvesting.com* dan data diolah oleh penulis 2022

Grafik 1.1

Grafik Harga Saham PT Telkom (Persero) Tbk tahun 2019 - 2021

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa harga saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan selama awal tahun 2019 sampai dengan 2021 hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan. Penurunan tersebut diakibatkan karena adanya pandemi virus yang masuk ke Indonesia dan adanya kritikan dari menteri BUMN Erick Tohir. Bulan Januari 2020 harga saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk bergerak turun cukup signifikan, harga saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang menurun di tahun 2020 juga disebabkan oleh adanya kritikan yang cukup tajam dari Menteri BUMN Erick Tohir yang menyebutkan bahwa kinerja perusahaan induk PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengandalkan PT Telekomunikasi Seluler dalam mendapatkan keuntungan, dimana sebanyak 70% keuntungan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berasal dari dividen dan laba Telekomunikasi Seluler. Dari dua kasus yang dihadapi oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ini mempunyai dampak terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

PT Telekomunikasi Seluler sendiri ternyata memiliki kinerja lebih bagus dibandingkan dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan induk perusahaannya, setelah adanya kritikan tersebut saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pun menurun yang membuat investor asing beramai – ramai menjual saham TLKM mereka. Investor beranggapan bahwa investasi di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk kurang menarik karena kinerja PT Telkom Indonesia (Perser) Tbk yang lebih mengandalkan perusahaan anaknya dinilai kurang menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasinya yang dapat menurunkan minat investor dalam berinvestasi. Investor juga perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan, kinerja perusahaan merupakan hasil prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsi dan pengelolaan perusahaan, dapat dikatakan ketika kinerja perusahaan baik akan memicu investor untuk berinvestasi dan memiliki persepsi yang baik dari investor terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk melakukan upaya untuk meingkatkan nilai perusahaannya dengan percepatan digitalisasi melalui *Modern Boardband City*, peningkatan

pertumbuhan bisnis, peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan), tidak jarang konflik tersebut terjadi akibat adanya perbedaan tujuan lain dari manajemen perusahaan yang dimana tujuan tersebut bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Konflik kepentingan tersebut dapat diminimalkan dengan adanya suatu mekanisme yang dapat mensejajarkan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Anike (2019), secara teoritis, praktik *good corporate governance* mampu meningkatkan nilai perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional, mengurangi resiko kecurangan yang mungkin terjadi akibat adanya *conflict of interest* dalam *internal management* menuju suatu sistem nilai dan *best practice* yang sangat fundamental bagi peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu, *good corporate governance* bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan tersebut dari internal perusahaan yang meliputi dewan komisaris, direksi, dan karyawan, serta eksternal perusahaan yang meliputi pemegang saham, kreditur, pemerintah, masyarakat, dan pihak – pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai salah satu ujung tombak roda perekonomian negara memang dituntut untuk mengambil langkah – langkah yang komprehensif dalam kegiatan operasionalnya agar menghasilkan profit sekaligus mengurangi masalah pengangguran tetapi tetap memperhatikan biaya ekonomisnya. Semakin tinggi nilai *good corporate governance* atau semakin baik nya penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan maka akan semakin efektif mekanisme kontrol terhadap kinerja manajemen yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Good corporate governance adalah tata kelola perusahaan yang merupakan suatu bentuk pengelolaan perusahaan yang baik. Kerangka *good corporate governance* dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik dan juga memberikan keamanan kepada pihak – pihak yang terlibat erat dalam perusahaan. Menurut Forum for *Corporate Governance* in Indonesia (FCGI), *corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan

antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak – hak dan kewajiban atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Pelaksanaan *good corporate governance* dalam perusahaan diharapkan dapat menjamin kinerja manajemen perusahaan berjalan dengan baik, dengan memastikan bahwa proses pengelolaan manajemen berjalan dengan baik.

Adanya *good corporate governance* juga dapat membantu meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga memperluas kepercayaan pasar yang dapat meningkatkan aliran usaha dan mendukung pengembangan ekonomi nasional yang berkesinambungan. Setiap perusahaan harus memastikan bahwa prinsip *good corporate governance* diterapkan pada setiap aspek yang ada di perusahaan, dimana prinsip – prinsip tersebut yaitu :

1. Tansparansi yang merupakan keterbukaan perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan;
2. Akuntabilitas atau kejelasan fungsi, implementasi dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan berjalan efektif;
3. Responsibilitas yang merupakan kesesuaian dalam pengelolaan peraturan dan prinsip – prinsip perusahaan;
4. Independensi yang merupakan pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak manapun;
5. Kewajaran dan Kesetaraan dalam memenuhi hak – hak pemegang saham yang timbul atas adanya perjanjian yang telah dilakukan.

Prinsip – prinsip diatas diperlukan untuk mencapai kesinambungan perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan. Pelaksanaan *good corporate governance* harus dilandasi dengan integritas yang tinggi, oleh karena itu pedoman perilaku sangat diperlukan bagi organ perusahaan dan semua karyawan untuk menjadi acuan dalam menerapkan nilai dan etika bisnis yang ada di dalam perusahaan, organ perusahaan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan yang ditentukan berdasarkan prinsip bahwa organ perusahaan memiliki

independensi dalam melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk mendukung kepentingan perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja pasar (nilai perusahaan) adalah *good corporate governance*, semakin baik dalam penerapan *good corporate governance*, maka perusahaan dapat mengurangi kesempatan manajer melakukan tindakan yang merugikan investor, semakin tinggi tingkat implementasi *good corporate governance* semakin tinggi nilai perusahaan yang ditunjukkan (Putra, Ali and Aswan, 2019). Keberadaan *good corporate governance* dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya secara keseluruhan dikarenakan *good corporate governance* masuk kedalam proses dan struktur pengelolaan bisnis perusahaan. Beberapa hal yang dapat menyebabkan *good corporate governance* mempengaruhi nilai perusahaan antara lain disebabkan oleh tingginya kesadaran perusahaan untuk melaksanakan *good corporate governance* sebagai suatu keharusan, tidak hanya sebagai sebuah kepatuhan atas adanya peraturan yang ditetapkan.

CG Watch 2020 market rankings and scores		
Market	Total (%)	Macro market highlights
1. Australia	74.7	Banking commission spurs enforcement, still no federal ICAC
=2. Hong Kong	63.5	New audit regulator, enforcement remains strong, ICAC disappoints
=2. Singapore	63.2	Enforcement firming, rules improve, company disclosure disappoints
4. Taiwan	62.2	Big CG reform push on multiple fronts, rules still complicated
=5. Malaysia	59.5	Political turmoil erodes government scores, other areas hold steady
=5. Japan	59.3	Ahead on climate change reporting, behind on company CG disclosure
7. India	58.2	New audit regulator, civil society surges, public governance disappoints
8. Thailand	56.6	Political turmoil erodes government scores, rules strong, investors improve
9. Korea	52.9	Public governance strengthens, CG disclosure improves, regulatory opacity
10. China	43.0	Forging its own governance path, still waiting for ESG reporting guidelines
11. Philippines	39.0	Stronger regulatory focus on CG, investors and civil society disappoint
12. Indonesia	33.6	CG reform continues to struggle, some stronger rules, new e-voting system

Sumber : Asian Corporate Governance Association

Gambar 1. 1
Skor dan Peringkat Good Corporate Governance

Berdasarkan skor dan peringkat *good corporate governance* tahun 2020 diatas menunjukkan bahwa peringkat negara Indonesia pada tahun 2020 masih dibawah negara – negara Asia Tenggara yang lain dan Indonesia masih jauh dari standar *good corporate governance* yang ditetapkan. Standar *good corporate governance* yang bagus atau memadai yaitu sebesar 76% - 100% dan ini menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* di Indonesia masih kurang berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari beberapa permasalahan internal maupun eksternal perusahaan yang terjadi di Indonesia seperti banyaknya kasus korupsi, kecurangan pelaporan keuangan, kurangnya pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan maupun masyarakat. Dengan adanya beberapa permasalahan yang terjadi memperlihatkan bahwa beberapa perusahaan masih kurang dalam menerapkan *Good Corporate Governance* sehingga tindakan korupsi atau praktik yang tidak sehat di perusahaan masih sering kali terjadi.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu perusahaan BUMN yang telah menerapkan *good corporate governance* dalam pengelolaan bisnisnya. *Good corporate governance* PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi salah satu bagian dalam strategi perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha. Dalam menjalankan bisnis nya PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk juga mengalami beberapa permasalahan dan salah satunya yaitu kasus mengenai penyebaran data pelanggan telkomsel yang tidak diotorisasi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab yang berbuntut terhadap PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk digugat oleh pelanggan, hal ini menjadi pembicaraan bagi para pengguna yang mengatakan bahwa perusahaan lengah dalam menjaga sistem data pengguna. Sebagai perusahaan jasa yang bergerak dibidang telekomunikasi seharusnya perusahaan pandai dalam mengambil simpati publik dengan memberikan rasa aman untuk mempergunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan, dengan adanya permasalahan ini akan berdampak kepada kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kasus lain yang dihadapi oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yaitu adanya keluhan pelanggan terkait kenaikan tagihan indihome. Dalam kasus ini pelanggan mendapatkan info bahwa tagihan bulanan yang didapatkan tiba – tiba mengalami kenaikan akibat kebijakan sepihak

oleh pihak indihome yang berupa *add-on upgrade speed* (penambahan kecepatan internet) tanpa adanya persetujuan dari pelanggan.

Beberapa permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan *good corporate governance* maupun nilai perusahaan memicu adanya penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut. Beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang serupa mengemukakan hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa penerapan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Purwanti Kumalasari (2021) yang meneliti pengaruh *corporate governance* dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan, dalam penelitiannya *corporate governance* diukur menggunakan komite audit, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen dan menemukan bahwa komite audit, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Financial Leverage* yang diukur menggunakan DTA (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan beberapa penelitian lain yang mengemukakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Yushita Marini dan Nisha Marina (2017) yang meneliti pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, dimana penelitian ini menggunakan ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan komite audit, dalam penelitiannya Yushita Marini dan Nisha Marina (2017) menemukan hasil bahwa ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mutmainah (2015) yang meneliti analisis *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan diukur menggunakan komite audit, menemukan bahwa variabel *good corporate governance* yang diukur menggunakan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dengan hal – hal yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan *good corporate governance* menggunakan prinsip – prinsip *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada PT Telkom Indonesia Persero Tbk. Adapun judul dari penelitian ini yaitu “**Analisis Penerapan Good Corporate Governance Guna Meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom (Persero) Tbk**”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusalan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip transparansi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip akuntabilitas dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip responsibilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip independensi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip transparansi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip akuntabilitas dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ?
3. Seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip responsibilitas dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ?
4. Seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip independensi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ?
5. Seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ?
6. Seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait ilmu ekonomi khususnya mengenai penerapan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan khususnya pada PT Telkom Indonesia Persero Tbk, serta dapat dijadikan sebagai sebuah landasan atau referensi pada penelitian selanjutnya disuatu bidang yang sama dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

b. Bagi Perusahaan

Sebagai media informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi Pembaca dan Publik

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, adapun kekurangan yang terdapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempurnaan dalam penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan penelitian ini selesai.

Tabel 1. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2022							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
1.	Pengajuan Judul								
3.	Acc Judul Penelitian								
4.	Penyusunan Proposal BAB I								
	Penyusunan Proposal BAB II								
	Penyusunan Proposal BAB III								

5.	Pengajuan Seminar								
6.	Seminar Usulan Penelitian								
7.	Perbaikan Seminar								
8.	Penyusunan BAB IV								
	Penyusunan BAB V								
9.	Sidang Skripsi								
10.	Revisi Skripsi								

Sumber : Olah Data Penulis, 2022